

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Raihan *Bakery And Cake Shop* Jl. Denai No. 181C Medan

<sup>1</sup>Budi Dharma, <sup>2</sup>Windy Septia, <sup>3</sup>Suci Arifah Lubis

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [budidharma@uinsu.ac.id](mailto:budidharma@uinsu.ac.id)

<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [wseptia463@gmail.com](mailto:wseptia463@gmail.com)

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [suciarifah015@gmail.com](mailto:suciarifah015@gmail.com)

**Abstract**

*Businesses in the food manufacturing sector are Raihan Bakery and Cake Shop Jl. Denai No. 181 C Medan. Various types of bread are produced by Raihan Bakery Cake Shop Medan which also operates shops where customers can buy the company's goods. The purpose of this research is to find out the analysis of financial statements so far which should be used as a tool to measure financial performance at Raihan Bakery and Cake Shop Jl. Denai No. 181 C Medan. The findings show Raihan Bakery and Cake Shop Jl. Denai No. 181 C Medan that until now to measure the level of success of a business that has only been carried out in a straightforward manner is by looking at the financial reports presented each period. This was actually done after analyzing financial statements using financial ratios because it was reported that liquidity contributed to good performance, solvency and profitability, while activity and expansion were blamed for poor performance levels. By directly looking at the financial reports from Raihan Bakery and Cake Shop, data for field studies was immediately collected. The research was carried out by means of observation, namely through direct observation in a more in-depth and comprehensive manner towards the object of research. Make direct observations of Raihan Bakery and Cake Shop's financial reports and gather important information using the company's financial reports for 2020, 2021 and 2022.*

**Keywords:** *Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios.*

**Pendahuluan**

Masyarakat kini mulai berhati-hati saat memilih dan melakukan pembelian, seiring dengan perkembangan zaman dan lingkungan. Saat memilih dan membeli barang, orang seringkali sangat teliti tentang pilihan makanan mereka. Dahulu, terutama untuk kalangan menengah ke bawah, orang membeli makanan hanya berdasarkan rasa yang enak dan harga yang terjangkau. Saat membeli makanan, kedua faktor ini harus didahulukan. Mereka tidak terlalu memikirkan nutrisi dan nilai-nilai gizi dari segala makanan yang akan mereka beli.

Namun, populasi kami baru-baru ini mengembangkan preferensi untuk rasa dan kandungan nutrisi saat memilih makanan sebelum mempertimbangkan harga. Oleh karena itu, roti menjadi pilihan populer di kalangan masyarakat untuk cemilan. Lezat dan menawarkan berbagai rasa, dan dari segi nutrisi juga memenuhi kebutuhan manusia. Selain itu, harga rotinya terjangkau, membuatnya tersedia untuk semua orang.

Berdasarkan kejadian di atas, sangat tepat dan potensial jika kita terus menjalankan dan membangun industri bakery. Karena pertumbuhan cepat industri roti, pasar telah mengalami perubahan yang signifikan. Pelaku bisnis harus berubah seiring dengan perubahan dunia pemasaran karena akan ada lebih banyak persaingan antara perusahaan sejenis dan berbeda yang mencoba untuk mendominasi pasar dan karena konsumen semakin menekan bisnis untuk memanfaatkan sumber daya mereka untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin beragam. dapat dipenuhi sebagai hasilnya, bisnis berusaha untuk secara konsisten memahami permintaan pelanggan untuk mendapatkan bantuan mereka. Populasi umum dipengaruhi oleh perkembangan pasar ini, yang juga memengaruhi perilaku mereka.

Dalam dunia bisnis modern, menjalankan toko roti pada dasarnya bukanlah hal baru. Namun sejauh ini, tampaknya masih memiliki masa depan yang menjanjikan. Seperti yang dapat kita lihat, ada banyak perusahaan roti yang beroperasi di seluruh dunia saat ini, masing-masing menjual berbagai barang dengan berbagai nama produk dan kategori produk; satu-satunya hal yang membedakan mereka adalah kaliber setiap barang yang mereka jual.

### Landasan Teori

#### Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu instrumen penting agar memberikan pemberitahuan tentang situasi keuangan atau prestasi perusahaan yang bersangkutan. Proses analisis laporan keuangan melibatkan banyak faktor (judgment). Menemukan pergeseran (titik balik) yang signifikan dalam pola, jumlah, dan hubungan serta penyebab pergeseran tersebut adalah salah satu tujuan fundamentalnya. Perubahan seringkali merupakan indikator awal (mendapatkan sinyal peringatan) apakah perusahaan sedang menuju kesuksesan atau kegagalan. Analisis laporan keuangan secara harfiah terdiri berbagai frasa "analisis" dan "laporan keuangan", yang juga menandakan bahwa analisis laporan keuangan adalah tindakan memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan.

Karena tujuan yang paling utama perusahaan adalah untuk menghasilkan pendapatan, keuangan sangat penting agar bisnis itu. Bagaimana tidak jika sebuah perusahaan memiliki manajemen keuangan yang buruk atau salah, maka akan berdampak pada semua bidang usaha. Output pekerja akan menurun, begitu pula ketersediaan bahan baku, dan sebagainya. Di sini, laporan analisis keuangan memainkan peran penting dalam mengurangi kemungkinan kesalahan akuntansi dalam bisnis.

#### Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016: 66) yang memaparkan Analisis Laporan Keuangan, evaluasi laporan keuangan sangatlah penting jika Laporan Keuangan ingin lebih bermakna dan dapat dipahami oleh khalayak yang lebih luas. Hasil kajian laporan keuangan juga akan mengungkap kekurangan dan kelebihan perusahaan. Kinerja manajemen sampai saat ini akan ditunjukkan dengan kelebihan dan kekurangan aset tersebut. Menurut Kasmir (2016), analisis rasio pada Keuangan yang dapat menjadi lima kategori, yaitu:

**1. Rasio likuiditas**

Rasio Likuiditas merupakan indikator kinerja manajemen mengukur seberapa baik manajemen akan bisa melakukan modal pekerjaan yang akan didana dari kewajiban lancar dan saldo kas perusahaan. Ini bisa diartikan menjadi kemampuan pada perusahaan untuk kontan senilai hutang jangka yang pendek, biasanya bisa kurang dari 1 tahun. berbagai rasio akan digunakan untuk mengevaluasi akun keuangan

1. Rasio Lancar (Current Ratio)
2. Rasio Cepat (Quick Ratio)
3. Rasio Kas (Cash Ratio)

**2. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas dipergunakan agar menilai kemampuan untuk perusahaan yang memenuhi pada semua komitmen jangka yang pendek dan juga jangka yang panjang jika terjadi likuidasi (pembubaran) (Kasmir, 2016: 151). Ada dua kategori untuk rasio solvabilitas, ialah:

1. Rasio Hutang Terhadap Aset (Debt to Assets Ratio)
2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

**3. Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas ialah rasio dipakaiaagar menilai seberapa efisien suatu korporasi menggunakan sumber dayanya (Kasmir, 2016: 172). Rasio aktivitas yang akan dilakukan adalah:

1. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)
2. Rasio Perputaran Aset Tetap (Fixed Assets Turnover)
3. Rasio Perputaran Aset (Total Assets Turnover)

**4. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas digunakan agar mengevaluasi potensi keuntungan perusahaan. Selain itu, rasio akan mengukur tingkat efektivitas pada manajemen perusahaan (Kasmir, 2016: 196). Empat kategori rasio profitabilitas dibedakan:

1. Rasio Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
2. Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
3. Rasio Pengembalian Atas Aset (*Return On Assets*)
4. Rasio Pengembalian Atas Modal (*Return On Equity*)

**5. Rasio Pertumbuhan Laba**

Pelaporan pos perusahaan yang dapatsemakin majupada tahun ke tahun ditunjukkan dengan rasio ini (Harahap, 2016: 309). Rasio berikut bisa digunakan untuk menghitung rasio pertumbuhan:

1. Rasio Kenaikan Penjualan (*Sales Growth*)
2. Rasio Kenaikan Laba Bersih (*Net Income Growth*)

## Metode Penelitian

### Penelitian Lapangan (Field Research)

Perlawanan diperiksa penelitian dan lapangan dengan dua cara berbeda, yaitu: memeriksa secara langsung laporan keuangan Raihan *Bakery* dan *Cake Shop*:

1. Kendala Penelitian dilakukan dengan observasi, khususnya melalui pengamatan langsung secara lebih mendalam dan menyeluruh terhadap objek penelitian. Melaksanakan pengamatan dengan langsung terhadap laporan keuangan Raihan Bakery dan Cake Shop.
2. Mengumpulkan informasi yang diperlukan berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020, 2021, dan 2022.

### Hasil Dan Pembahasan

Untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan selama ini, Raihan Bakery and Cake Shop hanya menggunakan data keuangan yang dapat dihitung dari keuntungan atau kerugian dari operasi bisnis yang sebenarnya. Sehubungan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangannya nyatanya dengan cara standar industri, dan membandingkan laporan keuangan tahun berlanjut dengan laporan keuangan tahun lampau akan agar dapat banyak mengetahui perkembangannya dan juga majusaatberjalan perusahaan. Bisnis dapat menentukan kinerja keuangan sesuai dengan norma industri saat meninjau laporan keuangan menggunakan metodologi analisis rasio keuangan. Toko Roti dan Kue Raihan di Jl. Denai No. 181 C di Medan menggunakan alat analisis rasio keuangan untuk menganalisis neraca keuangan yang dimaksudkan untuk mengukur kinerja.

### Rasio Likuiditas

Tabel 1. Perhitungan Rasio Lancar

2020 = $\frac{3.468.030.693}{226.862.000} \times 100\% = 1.529 \%$
2021 = $\frac{10.652.356.272}{39.362.000} \times 100\% = 27.063 \%$
2022 = $\frac{14.302.915.100}{207.850.000} \times 100\% = 6.881 \%$

Rasio lancar minimum yang disyaratkan sebesar 200% di industri. Dalam hal ini, bakat perusahaan untuk agar membayar tanggung jawab yang lancar dengan aset lancar dan tersedia sangat kuat. Namun, jika rasio lancar dan terlalu tinggi, dapat dibayangkan bahwa korporasi tidak memanfaatkan aset lancarnya dengan sebaik-baiknya. Perusahaan harus akan merencanakan dan juga mengatur ulang strategi pemasaran 4P sebagai tindakan pertama yang akan dilakukan (Product, Price, Place, Promotion).

Tabel 2. Perhitungan Rasio Cepat

2020 = $\frac{3.468.030.693 - 865.689.600}{226.862.000} \times 100\% = 1.147\%$
2021 = $\frac{10.652.356.272 - 5.906.890.460}{39.362.000} \times 100\% = 12.056\%$
2022 = $\frac{1.302.915.100 - 14.169.876.800}{207.805.000} \times 100\% = 64,01\%$

Rasio cepat tahunan minimum yang dibutuhkan oleh pasar adalah 150%. Dalam hal ini, berarti korporasi yang bersangkutan tidak dapat dengan cepat membayar hutangnya saat ini. Tindakan yang perlu dilakukan adalah agar bisnis dapat menangani uang yang awal agar dari kas dan setara kas untuk menghasilkan uang sebanyak-banyaknya dan dapat membayar tagihannya segera tanpa akan diperhitungkan nilai-nilai ketersediaan.

Tabel 3. Perhitungan Rasio Kas

2020	=	$\frac{2.489.841.093}{226.862.000} \times 100\%$	=	1.097%
2021	=	$\frac{4.745.474.812}{39.362.000} \times 100\%$	=	12.056 %
2022	=	$\frac{133.038.300}{207.850.000} \times 100\%$	=	64%

#### Rasio Solvabilitas

Rasio kas minimum tahunan 50% adalah standar industri. Dalam hal ini, bisnis memiliki uang tunai untuk membayar semua utangnya saat ini. Tindakan yang perlu dilakukan adalah menstabilkan nilai tunai di neraca sehingga dapat menangani dana tunai dengan lebih efektif untuk memberikan keuntungan terbaik.

#### Rasio Solvabilitas

Tabel 4. Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Aset

2020	=	$\frac{226.862.000}{3.531.989.022} \times 100\%$	=	6,42%
2021	=	$\frac{5.455.362.000}{10.705.698.597} \times 100\%$	=	50,96%
2022	=	$\frac{5.623.850.000}{32.379.452.525} \times 100\%$	=	17,37%

Maksimum 35% adalah norma industri supayarasio utang terhadap aset. hal ini melakukan bercukupan modal untuk aset perusahaan dan peningkatan tingkat pada keamanan dana. Tindakan yang harus diambil adalah agar perusahaan dapat memperluas nilai asetnya dengan melakukan dana berasal dari modal kita sendiri, terlepas dari kebutuhan pembiayaan pinjaman eksternal.

Tabel 5. Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

2020	=	$\frac{226.862.000}{3.305.127.022} \times 100\%$	=	6,86 %
2021	=	$\frac{5.455.362.000}{5.250.336.597} \times 100\%$	=	103,90 %
2022	=	$\frac{5.623.850.000}{26.829.206.326} \times 100\%$	=	20,96 %

Maksimum 90% adalah tolok ukur industri untuk rasio utang terhadap ekuitas. Tingkat stabilitas keuangan juga membaik dimana perusahaan ini menunjukkan modal yang cukup dalam menjalankan operasinya tanpa bergantung pada utang. agar memperbaiki suatu perusahaan pada masa depan, kebijakan hutang pada jangka pendek dan juga jangka panjang tidak boleh lebih memuaskan dengan modal diri yang akan tertanam dalam perusahaan harus diberlakukan.

Rasio Aktivitas

Tabel 6. Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan

$2020 = \frac{8.396.800.000}{865.689.600} = 10 \times$
$2021 = \frac{8.141.724.144}{5.906.890.460} = 1 \times$
$2022 = \frac{38.242.467.080}{14.169.876.800} = 3 \times$

Setidaknya 20 kali per tahun adalah minimum industri untuk perputaran persediaan. Dalam hal ini, bisnis tidak dapat mengembalikan uang tunai yang tertanam sementara dalam persediaan bergulirnya. Tindakan yang harus dilakukan harus dicantumkan di bagian manajemen inventaris agar dapat mengelola inventaris barang yang dimiliki dengan benar dengan memastikan inventaris perusahaan cukup, biaya inventaris serendah mungkin, dan inventaris ditangani sebaik mungkin.

Tabel 7. Perhitungan Rasio Perputaran Aset Tetap

$2020 = \frac{10.240.000.000}{63.958.329} = 160 \times$
$2021 = \frac{11.008.000.000}{53.333.325} = 206 \times$
$2022 = \frac{57.136.600.000}{18.076.537.425} = 3 \times$

Norma industri minimum untuk perputaran aset adalah lima. Ini menunjukkan bahwa bisnis tidak membuat penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Korporasi perlu membuat langkah-langkah yang akan diperlukan untuk mengelola aset tetap secara efektif. Dengan demikian, akan dapat memaksimalkan kinerja dan keuntungan dari aset tetap tersebut, sehingga menghasilkan laba yang sangat besar.

Tabel 8. Perhitungan Rasio Perputaran Aset

2020	=	$\frac{10.240.000.000}{3.531.989.022}$	=	3 x
2021	=	$\frac{11.008.000.000}{10.705.698.597}$	=	1 x
2022	=	$\frac{57.136.600.000}{32.379.452.525}$	=	2 x

Rasio perputaran aset harus setidaknya dua kali rata-rata industri. Dalam hal ini, bisnis telah menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan dengan cara yang efektif. Tindakan yang perlu dilakukan harus akan meningkatkan sekali lagi yang dalam memanfaatkan aset yang akan dimiliki untuk menghasilkan pada penjualan perusahaan lebih besar. Semakin besar nilai laba dan kecukupan kas perusahaan akan sama-sama dipengaruhi oleh pencapaian penjualan yang besar.

### Rasio Profabilitas

Tabel 9. Perhitungan Rasio Margin Laba Kotor

2020	=	$\frac{1.843.200.000}{10.240.000.000} \times 100\%$	=	18%
2021	=	$\frac{2.866.275.865}{11.008.000.000} \times 100\%$	=	26,04 %
2022	=	$\frac{18.894.132.920}{57.136.600.000} \times 100\%$	=	33,07 %

Minimal 30% adalah rasio margin laba kotor rata-rata untuk sektor ini. Fakta dengan bahwa harga pada modal penjualan relatif dan lebih terlalu rendah jika akan dibandingkan dengan penjualan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola produksinya secara efisien. Tindakan yang perlu dilakukan harus dapat meningkat kembali dengan dilakukan menekan biaya produksi, yaitu membeli bahan pokok dari produsen yang murah lebih berkualitas.

Tabel 10. Perhitungan Rasio Margin Laba Bersih

2020	=	$\frac{1.505.150.546}{10.240.000.000} \times 100\%$	=	14,70 %
2021	=	$\frac{2.743.430.802}{11.008.000.000} \times 100\%$	=	24,92 %
2022	=	$\frac{17.578.869.729}{57.136.600.000} \times 100\%$	=	

Rasio margin laba bersih minimum 20% adalah standar industri. Ini menunjukkan operasi yang efektif, memungkinkan bisnis untuk memaksimalkan keuntungan bersihnya. Tindakan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan sekali lagi di masa yang akan datang adalah meningkatkan laba bersih dengan memangkas biaya tidak akan perlu.

**Tabel 11. Perhitungan Rasio Pengembalian Atas Aset**

2020 =	$\frac{1.505.150.546}{3.531.989.022} \times 100\% = 42,61 \%$
2021 =	$\frac{2.743.430.802}{10.705.698.597} \times 100\% = 25,62 \%$
2022 =	$\frac{17.578.869.729}{32.379.452.525} \times 100\% = 54,29 \%$

Minimum 30% adalah norma industri untuk pengembalian aset. perihal ini akan memberitahukan pada kemampuan perusahaan akan kuat padayang penilaian laba bersih untuk pengembalian total aset. Dengan memilih secara bijak untuk melakukan hutang dalam hasil yang signifikan dan mengeluarkan biaya bunga yang cukup tinggi, yang mengakibatkan laba bersih relatif rendah, perusahaan akan dapat mengambil langkah yang akan diperlukan untuk terus menjadi lebih baik di masa mendatang.

**Tabel 12. Perhitungan Rasio Pengembalian Atas Modal**

2020 =	$\frac{1.505.150.546}{3.305.127.022} \times 100\% = 45,54 \%$
2021 =	$\frac{2.743.430.802}{5.250.336.597} \times 100\% = 52,25 \%$
2020 =	$\frac{17.578.869.729}{26.829.206.326} \times 100\% = 65,52 \%$

Minimum industri untuk pengembalian investasi adalah 40%. Hal ini dibertahukan kemampuan perusahaan dalam pengelola modal diri secara efisien hingga menghasilkan dengan keuntungan pada investasi dilakukan yaitu pemegang saham dan pemilik modal. Dengan memperkirakan berapa banyak uang yang akan dapat diperoleh perusahaan tergantung pada uang akan diinvestasikan oleh pemegang saham perusahaan, langkah-langkah yang harus diikuti sekali lagi harus ditingkatkan.

### Rasio Pertumbuhan

**Tabel 13. Perhitungan Rasio Kenaikan Penjualan**

2020 =	$\frac{10.240.000.000 - 4.540.000.000}{4.540.000.000} = 1,26 \%$
2021 =	$\frac{11.008.000.000 - 10.240.000.000}{10.240.000.000} = 0,075 \%$
2022 =	$\frac{57.136.600.000 - 11.008.000.000}{11.008.000.000} = 4,19 \%$

Minimal 20% adalah rasio standar industri untuk pertumbuhan penjualan. Dengan melakukan ini, bisnis menghasilkan penjualan dengan cara yang lebih baik, yaitu dengan meningkatkan volume penjualan dari tahun ke tahun. Korporasi harus mengambil tindakan untuk meningkatkan aktivitas operasi utamanya secara konsisten untuk meningkatkan tingkat pertumbuhannya sekali lagi. Dengan menjalankan promosi yang memikat dan memastikannya tepat sasaran sehingga upaya akan membuahkan hasil yang akan lebih serupa.

Tabel 14. Perhitungan Rasio Kenaikan Laba Bersih

2020 = $\frac{1.505.150.546 - 799.976.476}{799.976.476} = 0,881 \%$
2021 = $\frac{2.742.280.052 - 1.505.150.546}{1.505.150.546} = 0,822 \%$
2022 = $\frac{17.738.579.522 - 2.742.280.052}{2.742.280.052} = 5,47 \%$

Minimal 20% adalah persentase keuntungan industri yang khas. Karena itu, output perusahaan bergerak ke arah yang lebih baik, dan laba bersihnya meningkat dari tahun ke tahun. Tindakan yang perlu dilakukan harus dapat menaikkan tingkat pertumbuhan sekali lagi sambil tetap mempertahankan laba. dengan mengukur tingkat keuntungan marginal dan jumlah penjualan melalui upaya pemasaran dan promosi.

### Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari penelaahan atas laporan keuangan Raihan Bakery and Cake Shop Jl. Denai No.181 C Medan untuk mengukur kinerja dengan menggunakan rasio analisis keuangan:

1. Analisis laporan keuangan Karena hanya menggunakan metode yang lugas untuk mengukur seberapa sukses suatu usaha adalah mengacu pada laporan keuangan ditunjukkan pada setiap periode yang akan dapat diukur dari keuntungan dan kerugian yang lebih menghasilkan dari usaha-usaha yang dijalani, Raihan Bakery dan Toko Kue Jl. Denai No. 181 C Medan belum juga melakukan analisis laporan keuangan dengan pada standar industri.
2. Tingkat kinerja keuangan yang lebih bagus terdapat pada rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas karena perusahaan mempunyai aktiva lancar lebih cukup untuk melakukan usahanya tanpa pembiayaan dari luar dan dapat menghasilkan keuntungan. Analisis laporan keuangan yang sebaiknya digunakan sebagai alat untuk agar mengukur kinerja keuangan pada Raihan Bakery and Cake Shop Jl. Denai No. 181 C Medan dilakukan. Meskipun rasio aktivitas terhadap pertumbuhan menunjukkan tingkat kinerja pada keuangan yang kurang membaik, perihal ini beresiko ketidakmampuan perusahaan untuk mengembalikan dan menghasilkan dana/aset yang akan tertanam pada suatu periode, sehingga mengakibatkan jumlah kenaikan penjualan dan laba yang dihasilkan relatif rendah.

Berdasarkan metrik kinerja ini, disarankan agar bisnis mengelola uang yang tertanam dengan baik sehingga dapat berputar dalam satu waktu untuk memperoleh keuntungan terbaik dengan memasukkan rencana pemasaran 4P, yang merupakan singkatan dari produk, harga, tempat, dan promosi, ke dalam praktek.

### Daftar Pustaka

- Arief Sugiono dan Edy Untung. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo. (diakses tanggal 13 April 2020)
- Bitar, 2019. Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-akuntansi/> (Diakses pada tanggal 14 September 2019).
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta. \_\_\_\_\_. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-5. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2016. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono, 2014, Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Scorecard, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Harrison, Walter. T. 2015. Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standars. Penerjemah Gina Gania. Jakarta : Erlangga
- Harrison, Walter. T. 2015. Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standars. Penerjemah Gina Gania. Jakarta : Erlangga  
[https://www.researchgate.net/publication/344711239\\_Hubungan\\_Kualitas\\_Pelayanan\\_dan\\_Lokasi\\_dengan\\_Loyalitas\\_Pelanggan\\_di\\_Raihan\\_Bakery\\_Cake\\_Shop\\_Medan/link/5f8ad59292851e14bccc6fcd/download](https://www.researchgate.net/publication/344711239_Hubungan_Kualitas_Pelayanan_dan_Lokasi_dengan_Loyalitas_Pelanggan_di_Raihan_Bakery_Cake_Shop_Medan/link/5f8ad59292851e14bccc6fcd/download)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No.1 Laporan Keuangan- Revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan : PT. Raja Grafindo.
- Istiqomah, Nurul. 2017. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. eJournal Administrasi Bisnis, UnMul. 2017, 5 (4): 917-931 ISSN 2355-5408.
- Jumingan. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Media Grafika.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. \_\_\_\_\_. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Najmudin, 2011, Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar’iyyah Modern, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Winatra. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.